سبيل الإدكار

للإمام عبد الله بن علوي الحداد الحضرمي الشافعي

[ت. ١١٣٢ هـ]

الرحيمِ	**الرحمنِ**	**بسمِ اللهِ**
lagi Maha penyayang.	Yang Maha pengasih	Dengan menyebut nama Allah

العظيمِ	العليِّ	إلّا باللهِ	ولا قوّةَ	ولا حولَ
lagi Maha agung.	Yang Maha tinggi	selain karena Allah	dan tidak ada ke-kuatan	Tidak ada daya

الحكيمُ	العليمُ	إنّك أنت	علّمْتَنا	إلّا ما	لا علمَ لنا	سبحانَك
lagi Maha bijaksana.	Maha menge-tahui	Sesung-guhNya Engkau	telah Engkau ajarkan kepada kami	kecuali apa yang	Tidak ada pengetahu-an pada kami	Mahasuci Engkau.

مدبّرِ الأمورِ	الغفّارِ	العزيزِ	القهّارِ	الواحدِ	**للهِ**	**الحمدُ**
Yang mengatur semua urusan	lagi Maha pengam-pun	Maha mulia	Maha kuasa	Yang Mahaesa	milik Allah	Segala puji

تبصرةً	في النهارِ	ومولجِ الليلِ	في الليلِ	مولجِ النهارِ	ومقدّرِ الأقدارِ
sebagai pengajar-an	ke dalam siang	dan me-masukkan malam	ke dalam malam	Yang me-masukkan siang	dan menentukan semua ukuran/ takdir (makhluk)

وذكرَى	لأولِ البصائرِ	والأبصارِ
dan pe-ngingat	bagi para pe-milik mata hati	dan peng-amatan.

فسبحانَهُ	وتعالى	وتقدّسَ	من ملكٍ	عظيمٍ	متكبرٍ	جبارٍ	قديمٍ
Mahasuci Dia	lagi Maha tinggi	dan Maha kudus Dia	Sang Maharaja	Yang Maha agung	lagi Maha besar	Dan Maha kuasa	Maha terda-hulu

أزليّ	دائمٍ	أبديٍّ	حيٍّ	قيّومٍ	قضَى	وحكمَ	على خلقِهِ
lagi Maha awal	Maha kekal	lagi Maha Abadi	Maha hidup	lagi Maha berdiri sendiri.	Dia telah menen-tukan	dan me-netapkan	atas makh-lukNya

بالفناءِ	والانقضاءِ	والموتِ	والبلاءِ	والتحوّلِ	من حالٍ	إلى حالٍ
kefanaan	kesudahan	kematian	cobaan	perubahan	dari suatu keadaan	ke suatu keadaan (lainnya)

والانتقالِ	من دارٍ	إلى دارٍ	وتفرّدَ	بالدوامِ	والبقاءِ
dan per-pindahan	dari suatu tempat	ke suatu tempat (lainnya).	Dia meng-khususkan (untuk diri-Nya saja)	kekekal-an	dan ke-abadian

على تطاولِ	الدهور	وامتدادِ الأعصارِ	وتغايرِ الأطوارِ	وانصرامِ الأعمرِ
sepanjang	zaman	dan masa	di berbagai keadaan	dan tahapan usia.

أحمدُهُ	بما	حمدَ بهِ	نفسَهُ	وبما	حمدَهُ بهِ	عبادُهُ
Aku me-mujiNya	dengan (pujian) yang	Dia guna-kan untuk memuji	diriNya sendiri	dan dengan yang	digunakan untuk me-mujiNya	oleh para hambaNya

المخلصون	الأبرارُ	من الملائكتِه	المقربين	وأنبيائِه	والمرسلين
yang ikhlas	lagi ber-bakti	dari kalangan malaikatNya	yang ter-dekat	para NabiNya	para rasulNya

وعبادِه	الصالحين	الأخيارِ
dan para hamba-Nya	yang saleh	lagi baik.

والصلاةُ	والسلامُ	على عبدِه	ورسولِه	سيّدِنا	ومولانا	محمدٍ
Salawat	dan salam	kepada hambaNya	dan Rasul-Nya	tuan kami	dan pe-mimpin kami	(yaitu) Muham-mad

المصطفى	المختارِ	الذي أرسلَه	رحمةً	للعالمين	وختمَ به
yang pilihan	dan yang terpilih	yang Allah me-ngutusnya	sebagai rahmat	untuk semesta	dan Allah menyudahi dengannya

النبيين	وعلى	أهلِ بيتِه	الطيبين	الأطهارِ	وأصحابِه
(rangkai-an) para Nabi	(Salawat dan salam) juga kepada	Ahli Bait beliau	yang suci	dan disuci-kan	dan kepada para sahabat

المهاجرين	والأنصارِ	والتابعين لهم	بإحسانٍ	إلى يومِ الدينِ	والجزاءِ
Muhajirin	dan Anshar	serta kepada orang-orang yang mengikuti mereka	dengan kebajikan	sampai hari penghisaban	dan pembalasan

وانقسامِ الناسِ	إلى فريقين	فريقٌ في الجنة	وفريقٌ في النارِ
serta terseleksinya manusia	menjadi dua kelompok	satu kelompok di Surga	dan satu kelompok (lainnya) di Neraka.

أما بعد	فهذا مؤلّفٌ	مباركٌ	إن شاء الله	ألّفناه	لقصدِ	التذكرِ
Adapun sesudah itu	(tulisan) ini merupakan sebuah karya	yang diberkahi	insya Allah	yang kami susun	dalam rangka	mengingat-ingat

والإعتبارِ	بما يمرُّ	بالإنسانِ	من الأعمارِ	ويحوّلُ به	من الأحوالِ
dan mengambil pelajaran	atas apa yang berlangsung	pada manusia	dalam beberapa periode usianya	dan yang dialaminya	berupa berbagai keadaan

ويختلفُ به	من الأطوارِ	من حينٍ	ينتقلُ	من صلبٍ	إلى رحمٍ
serta bermacam perbedaan	kondisi yang dijalaninya	sejak	manusia berpindah	dari sulbi	ke dalam rahim

إلى يستقرُّ	في إحدى الدارين:	الجنةُ	أو النار
sampai dia menetap	di salah satu negeri	yaitu Surga	atau Neraka.

وقد أمرَ اللهُ	رسولَه ﷺ	بالتذكيرِ	ووصفَه به	وجعلَ التذكرَ
Sungguh, Allah telah memerintahkan	RasulNya *shallallāhu ‘alaihi wa sallam*	untuk mengingat dan mengingatkan	serta telah menyifati beliau dengannya	dan telah menjadikan mengingat

من وصفِ	المؤمنين	أهلِ الإنابةِ	والخشيةِ	والقلوب	والشهادة
sebagai sifat	orang-orang yang beriman	(yaitu) mereka yang ahli taubat	ahli khusyu	pemilik hati (yang jernih)	dan kesaksian (yang benar).

قال الله تعالى:	﴿ وذكّرْ	فإنّ الذكرَى	تنفعُ	المؤمنين ﴾[1]
Allah Taala berfirman:	Dan berilah peringatan	karena peringatan itu	bermanfaat	untuk orang-orang yang beriman.

وقال تعالى:	﴿ فذكّرْ	فمآ أنت	بنعمةِ ربِّك	بكاهنٍ	ولا مجنونٍ ﴾[2]
dan Dia Taala juga berfirman:	Maka berilah peringatan	karena engkau bukanlah	berkat nikmat Tuhanmu	seorang dukun	dan bukan pula seorang yang gila.

وقال تعالى:	﴿ فذكّرْ	إن نّفعَت	الذكرَى	سيذّكّرُ
Dia Taala berfirman:	Maka berilah peringatan	sesungguhnya bermanfaat	peringatan itu	kelak akan teringat

[1] الذاريات: ٥١/٥٦

[2] الطور: ٥٢/٢٩

من يخشى ﴾[3]	وقال تعالى:	﴿ فذكّرْ	إنما أنت	مذكّرٌ ۝
orang yang khusyu.	Dia Taala berfirman:	Maka berilah peringatan	Engkau hanyalah	pemberi peringatan

لست عليهم	بمصيطرٍ ﴾[4]	وقال تعالى:	﴿ وما يتذكّرُ	إلا من
Engkau terhadap mereka bukanlah	pemaksa.	Dia Taala berfirman:	Dan tidak akan mengingat	kecuali orang yang

ينيبُ ﴾[5]	وقال تعالى:	﴿ إنّ في ذلك	لذكرى	لمن كان له
hendak bertaubat.	Dan Dia Taala berfirman:	Sesungguhnya dalam hal itu	benar-benar terdapat peringatan	bagi orang yang mempunyai

قلبٌ	أو ألقى السمعَ	وهو شهيدٌ ﴾[6]
hati	atau telinga yang mau mendengar	dan dia seorang penyaksi kebenaran.

وقد بلغنا	أنه لما	نزل	قولُه تعالى:	﴿ فتولَّ	عنهم	فمآ أنت
Sampai kepada kita cerita	bahwa ketika	diwahyukan	firmanNya Taala:	Berpalinglah engkau	dari mereka	dan engkau tidak akan

---

[3] الأعلى: ٨٧/٩-١٠

[4] الغاشية: ٨٨/٢١-٢٢

[5] غافر: ٤٠/١٣

[6] ق: ٥٠/٣٧

بملومٍ ﴾[٧]	حزنَ	رسولُ اللهِ ﷺ	حزناً شديداً	وخاف	أن قد دنا
dicela karena-nya	berse-dihlah	Rasulullah *shalla-llāhu 'alahi wa sallam*	sangat sedih	dan beliau takut	jika telah dekat

عذابُهم	ووقع	الإياسُ	من هدايتهم	فأنزل الله	على إثرها:
azab bagi mereka.	beliau mengira	tertutup sudah	hidayah untuk mereka.	Maka Allah mewahyukan	seketika itu juga (ayat):

﴿ وذكّرْ	فإنّ الذكرَى	تنفعُ	المؤمنين ﴾[٨]	فسرّ	رسولُ اللهِ ﷺ
Dan berilah peringatan	karena peri-ngatan itu	ber-man-faat	untuk orang-orang yang beriman.	Gembi-ralah	Rasulullah *shal-lallāhu 'alahi wa sallam*

بذلك	وسُرّي عنه	وذلك كلُّه	لما جبلَه اللهُ	عليه	وحققَه به
karena ayat itu	dan sirna semua dukanya.	Semua (perasaan beliau) itu	karena sifat yang telah Allah bentuk	pada diri beliau	dan telah diteguhkan-nya untuk beliau

من الرحمةِ	والشفقةِ	على العالمين	والحرصِ	البالغِ	على نصحِهم
yaitu sifat kasih sa-yang	dan welas asih	kepada semua orang	serta ke-inginan	yang besar	untuk menyam-paikan nasehat kepada mereka

وقبولِهم	للحق	والهدى	لأنّ اللهَ	سبحانه وتعالى	أرسلَه	رحمةً
dan mem-bawa mereka menerima	kebe-naran	dan pe-tunjuk	sebab Allah	*subhānahu wa ta'ālā*	meng-utus beliau	sebagai rahmat

[٧] الذاريات: ٥٤/٥١

[٨] الذاريات: ٥٦/٥١

لهم	ووصفَه	بذلك	في كتابه	فقال تعالى:	﴿لقد	جاءكم
untuk mereka.	Allah telah menyifati beliau	seperti itu	di dalam KitabNya.	Dia Taala berfirman:	Sung-guh	telah datang kepadamu

رسولٌ	من أنفسكم	عزيزٌ عليه	ما عنتّم	حريصٌ	عليكم
seorang Rasul	dari kalangan-mu sendiri.	Terasa berat baginya	apa yang menjadi bebanmu	lagi sangat mengingin-kan hidayah	untukmu

بالمؤمنين		رءوفٌ	رحيمٌ﴾[9]	وقد	يشتدّ عليه
menjadi mukmin (atau)	terhadap orang-orang yang beriman	dia sangat pengasih	lagi pe-nyayang.	Sung-guh	selalu te-rasa berat untuknya

إباؤُهم	وردُّهم	للحق	والهدى	يشير إلى ذلك	قوله تعالى:
penga-baian mereka	dan pe-nolakan mereka	terha-dap ke-benaran	dan pe-tunjuk.	Keadaan ini seperti yang ditunjukkan	oleh firman Nya Taala:

﴿فلعلّك	باخعٌ نفسَك	على ءاثارِهم	إن لم يؤمنوا	بهذا الحديث
Barang-kali eng-kau ber-maksud	mencelakakan dirimu sendiri	karena polah mereka	jika mereka tidak meng-imani	ucapan ini (Alquran)

أسفاً﴾[10]	أي	مهلك نفسك
lantaran sangat berduka.	Arti-Nya:	membinasakan dirimu sendiri.

---

[9] التوبة: ١٢٨/٩

[10] الكهف: ٦/١٨

ثم إن العمرَ	هو:	المدةُ	المتماديةُ	من الزمانِ	كما قال تعالى:
Selanjutnya umur	adalah:	Suatu periode	yang panjang	dari suatu masa.	Sebagaimana firmanNya Taala:

﴿ قلْ	لو شاء اللهُ	ما تلوتُه	عليكم	ولا أدراكم به	فقد لبثتُ
katakan	sekiranya Allah kehendaki	aku tidak akan membacakannya	kepada kamu	dan Dia tidak mengajarkannya kepadamu.	Sungguh aku telah tinggal

فيكم	عمرًا	من قبله	أفلا تعقلون ﴾[11]	وكان ذلك العمر
bersamamu	beberapa waktu	sebelumnya.	Apa kamu tidak memikirkannya?	Umur yang dimaksud itu

أربعين سنة	من مولده ﷺ	إلى حين	بعثه اللهُ	رسولًا	وهو	مقيمٌ
adalah 40 tahun	sejak kelahiran beliau	hinggga	Allah megutus beliau	sebagai Rasul.	Dan beliau	selama itu tinggal

مع قومِه	بمكةَ المشرفةِ
bersama kaumnya	di Makah al-musyarafah.

وقد استحسنا	أن نقسّمَ	مدةَ الإنسان	هذه المتطاولةُ	المتباعدةُ
Kami kira lebih baik	kita membagi	usia manusia	yang panjang tersebut	dan sangat berjauhan

---

[11] يونس: ١٠/١٦

الطرفين	إلى خمسةِ	أعمارٍ	مع أن للإنسان	في كل واحد
kedua ujungnya	menjadi lima	periode.	Dimana bagi manusia	pada setiap periode

من هذه الأعمار	أحوالاً	وأطواراً	ليست له	في العمر	الآخر
dari lima periode itu	ada keadaan	dan kondisi	yang tidak dialaminya	di periode	lainnya.

وله فيها	نشأةٌ	مختلفةٌ	فيما يعلم	وفيما لا يعلم	كما
Dan baginya di tiap periode	ada bentuk kehidupan	yang bermacam-macam	yang diketahui	maupun yang belum diketahui	sebagaimana

قال تعالى:	﴿ وننشئكم	في ما	لا تعلمون ﴾[12]	مع أنه	بحقيقته
Allah Taala berfirman:	Dan Kami akan menghidupkanmu	dalam keadaan yang	tidak kamu ketahui.	Disertai pengertian	pada hakikatnya

التي هي	حقيقته	هو هو	ليست هي غيرَه	وإن اختلفَت به الأحوالُ
dia yang mengalami itu semua	sebenarnya	adalah orang yang sama	bukan orang yang berbeda.	walaupun keadaannya berlainan

وتعاقبَت عليه الأطوارُ	وله شعورٌ	بنفسه	وبما	يجري	عليه
begitu juga kondisi yang dialaminya.	Manusia menyadari	keberadaan dirinya	dan apa yang	terjadi	padanya

---

[12] الواقعة: ٥٦/٦١

من خيرٍ	وشرٍ	وثوابٍ	وعقابٍ
kebaikan	dan keburukan	ganjaran	dan hukuman.

وقد خطرَ	لنا	وضعَ	هذا التأليفَ	من مدةٍ	ثم خطر	لنا
Sebenarnya sudah terpikirkan	oleh kami	untuk menyusun	karya tulis ini	pada suatu saat	kemudian terpikirkan lagi	oleh kami

تأخيره	إلى أن تمضي	الثالثة والستون	من العمر	التي هي	مدةُ
untuk menundanya	hingga telah mencapai	enam puluh tiga tahun	usia kami	yang juga merupakan	panjang

عمرِ رسولِ الله ﷺ	على الصحيح	كما ورد	في ذلك	وقيل
usia Rasulullah *shallallāhu 'alaihi wa sallam*	(menurut berita) yang sahih	sebagaimana yang disampaikan	dalam hal ini	walaupun ada yang berkata

ستون سنة	وقيل	خمسٌ وستون سنة	وقد مضت	هذه المدة
usia beliau 60 tahun	dan yang lain mengatakan	65 tahun.	Namun pada kenyataannya terlampaui sudah	batas usia ini

من السنين	وهي الآن	في السابعةِ والستين	وقد مضت	أشهر منها
beberapa tahun	dan sekarang	kami berusia 67 tahun	malah telah lewat	beberapa bulan.

فنسأل اللهَ	خيّر ذلك	وبركته	وحسن	ختامه	ونعوذ بالله
Karena itu kami meminta kepada Allah	agar Dia buat baik semua itu	dan memberkahinya	serta menjadikan kebaikan	pada akhirnya.	Kami berlindung kepada Allah

من شره	وفتنته	وسوء عواقبه	فإنه	خيرٌ	مسئولٌ	وأكرمٌ
dari kejelekannya	fitnahnya	dan kejelekan dampaknya.	Sesungguhnya Allah	sebaik-baik Dzat	yang diminta	dan sedermawan-sedermawan Dzat

مأمولٌ	ونسأله	سبحانه	ونبتهل	إليه	أن يحيينا	ما كانت الحياةُ
yang diharapkan pemberianNya.	Kita meminta kepadaNya	*subh̲ānah*	dan bermohon sepenuh hati	kepadaNya	agar Dia menghidupkan kita	selama hidup itu

خيراً لنا	ويتوفانا	ما كانت الوفاةُ	خيراً لنا
baik untuk kita	dan mewafatkan kita	selama wafat itu	baik untuk kita.

اللهم	لا تقدّمْنا	لعذابٍ	ولا تؤخرْنا	لفتنةٍ	اللهم	إنا نسألك
Ya Allah	jangan Engkau dahulukan kami	untuk disiksa	dan jangan pula Engkau tangguhkan kami	untuk menerima fitnah.	Ya Allah	kami meminta kepadaMu

خيرَ الحياةِ	وخيرَ الوفاةِ	وخيرَ ما بين ذلك	ونعوذبك	من شرِ الحياةِ
kebaikan hidup	dan kebaikan wafat	serta kebaikan segala yang terdapat di antara keduanya.	Kami berlindung kepadaMu	dari kejelekan hidup

وشرِ الوفاةِ	وشر ما بين ذلك	أحينا	حياةَ	السعداءِ	حياةً
dan kejelekan wafat	serta kejelekan segala yang terdapat di antara keduanya.	Hidupkan kami	dalam keadaan hidup	orang-orang yang bahagia	(yaitu) hidupnya

من تحب	بقاءه	وتوفنا	وفاةَ	الشهداءِ	وفاةً	من تحب
orang yang Engkau sukai	keberlangsungan hidupnya	dan wafatkan kami	dalam wafatnya	orang-orang yang syahid	(yaitu) wafatnya	orang yang Engkau sukai

لقاءه	واختم لنا	بالحسنى	والإحسان	في لطفٍ	وعافيةٍ	وأحبابِنا
perjumpaan dengannya.	Akhirilah urusan kami	dengan indah	dan baik	dalam kelembutan	dan afiat	juga urusan orang yang kami cintai

ومحبينا	وأوليائِنا	فيك	والمسلمين	يا أرحم الراحمين	آمين
dan mencintai kami	serta orang yang menjadi wali kami	karena Engkau	dan semua orang muslim.	Wahai yang paling penyayang di antara para penyayang.	Amin.

واسمُ	هذا المؤلَّفِ:	**سبيلُ**	**الإدكارِ**	**والاعتبار**	**بما يمرُّ**	**بالإنسانِ**
Judul	karya ini (adalah):	**Jalan**	**untuk mengingat-ingat**	**dan mengambil pelajaran**	**atas apa yang terjadi**	**pada manusia**

وينقضي له	**من الأعمار**	نسألُ اللهَ تعالى	عمومُ النفعِ	به
dan yang dialaminya	**dalam tahap-tahap periode usianya.**	Kami meminta kepada Allah Taala	faedah yang luas	melaluinya

وأن يجعله	خالصاً	لوجهه	الكريمِ	ومقرّباً	من رضاه	ومجاورتِه
dan menjadikannya	murni	untuk wajah-Nya	Yang Maha mulia	dan pendekatan	kepada mendapatkan ridaNya	dan pertetanggaan denganNya

في جناتِ	النعيمِ	بفضلِه	ورحمته	وجودِه	وكرمِه	إنه	الجوادُ
di dalam taman-taman	yang penuh kenikmatan	berkat karunia-Nya	rahmat-Nya	kemurahan-Nya	dan kedermawanan-Nya.	Sesungguhnya Dia	Tuhan Yang Maha pemurah

الكريمُ	البَرُّ	الرحيمُ
Mahadermawan	Maha luas kebaikan-Nya	lagi Maha penyayang.

وهذا	أوان	الشروعِ	في المقصود	من الكتاب	واللهُ	الميسرُ	والمعينُ
Dan inilah	saatnya	penjelasan	tentang yang dimaksud	oleh buku ini.	Allah juga	yang memudahkan	dan yang menolong

والهادي	إلى الحقِّ	والصوابِ	وما توفيقي	إلا بالله	وعليه	توكلتُ
serta yang memandu	kepada kebenaran	dan ketepatan.	Tidak ada yang akan memberiku taufik	kecuali Allah.	kepadaNya	aku bertawakal

وإليه	أنيبُ	وهو ربي	لا إله	إلا هو	عليه	توكلتُ	وإليه	متاب
dan kepadaNya	aku akan kembali	Dia Tuhanku	tidak ada Tuhan	kecuali Dia.	KepadaNya	aku bertawakal	dan kepadaNya	tempat (kita) kembali

❁ ❁ ❁

واعلم	أن نظرنا	في جملة	الأعمار	التي تمر	على ابن آدم
Ketahuilah	jika kita perhatikan	keseluruhan	periode usia	yang berlangsung	pada bani Adam

ويمر عليها	فوجدناها	ترجع	إلى خمسة	لكل	واحد منها	أجلٌ
dan yang dijalaninya	kita dapati	kembali	kepada 5 periode.	Untuk setiap	satu periode	ada ajalnya

وللإنسان	في كل	واحد منها	أطوارٌ	يطور فيها	وينتقل منها
dan bagi manusia	pada setiap	satu periodenya	ada bermacam kondisi	yang dialaminya	dan berubah-rubah

وأحوالٌ	تحول عليه	وللناس	في ذلك	اختلاف	وتوافق	وتباين
serta berbagai keadaan	yang dirasakannya.	Manusia	dalam hal ini	berbeda-beda	ada yang sama	ada juga yang berlainan.

العمر الأول منها:	من حين	خلق اللهُ	آدم ﵇	وضمّن	ظهرَه
Periode yang pertama:	yaitu dari sejak	Allah menciptakan	Adam *'alaihis salām*	dan Dia menyimpan	dalam punggungnya

الذريةَ	السعداءَ	منهم	والأشقياءَ	فلم تزل	تنتقل	من صلبٍ
dzurriyat (keturunannya)	yang beruntung	di antara mereka	maupun yang tidak beruntung.	Dzurriyat Ini tidak henti-hentinya	berpindah	dari satu sulbi

إلى رحمٍ	ومن رحم	إلى صلب	إلى أن خرج	كل واحد	منهم
ke satu rahim	dan dari satu rahim	ke satu sulbi lainnya	hingga lahir	setiap satu dzuriyat	dari mere-ka

من بين	أبيه	وأمه
di tengah	ayah	dan Ibu-nya.

والعمر الثاني:	من حين	خروج الإنسان	من بين	أبويه	إلى الدنيا
Periode yang kedua:	Dari sejak	lahirnya manusia	di tengah	kedua orang tuanya	ke alam dunia

إلى وقت	موته	وخروجه	من الدنيا
hingga waktu	mening-galnya	dan ke-luarnya	dari alam dunia.

والعمر الثالث:	من حين	خروج الإنسان	من الدنيا	بالموت
Periode yang ketiga:	Dari sejak	keluarnya manusia	dari alam dunia	karena kemati-an

إلى أن يبعثَه اللهُ	بالنفخ	في الصور	وتلك	مدةُ	البرزخ
hingga Allah mem-bangkitkannya	dengan tiupan	pada sang-kakala.	Inilah	periode usia	alam barzah.

والعمر الرابع:	من حين	خروج الإنسان	من قبره	أو من حيث
Periode yang ke-empat:	Dari sejak	keluarnya manusia	dari ku-burnya	atau darimana saja

إلى الحشر	والنشور	ليوم البعثِ	في الصور	بالنفخ	شاء اللهُ
hingga pengumpulan	dan pengkhabaran	untuk hari kebangkitan	pada sangkakala	dengan tiupan	yang Allah kehendaki.

على الصراط	والمرور	والحساب	للوزن	بين يديه	والوقوف	إلى الله
di atas sirat	lalu melintas	dan penghitungan	untuk penimbangan	di hadapanNya	dan berdiam	kepada Allah

وأحوالها	القيامة	من مواقف	إلى غير ذلك	وأخذ الكتاب
Berbagai keadaannya	di hari kiamat.	dari tempat-tempat perhentian	dan sebagainya	dan pengambilan catatan

وأهوالها	وشدائدها
dan situasi-situasi gentingnya.	kondisi-kondisi beratnya

إلى الأبد	في الجنة	دخول الإنسان	من وقت	**والعمر الخامس:**
hingga selama-lamanya.	ke Surga	masuknya manusia	dari saat	Periode yang kelima:

أو من حين	ولا غاية	الذي لا انقضاء له	وهذا هو العمر
Atau, sejak	dan tidak ada akhir.	yang tidak berkesudahan	Ini adalah periode

فمنهم	في ذلك	مختلفةٌ	وأحوالهم	إلى النار	دخول أهل النار
Di antara mereka	dalam hal itu.	berbeda-beda	Keadaan mereka	ke dalam Neraka.	masuknya ahli neraka

وهم	الكافرون	وهم	ولا نهايةً	بلا غايةً	المؤبدُ	الخالدُ
dan mereka	orang-orang yang kafir	Mereka adalah	dan tak berkesudahan.	tanpa akhir	dan abadi	ada yang kekal

عصاة	وهم	منها	الخارجون	ومنهم	أنواعهم	على اختلاف
para pelaku maksiat	Mereka adalah	dari Neraka	ada orang-orang yang keluar	Di antara mereka	macamnya:	berbeda-beda

ما يأتي	على حسب	وإما بغيرها	إما بالشفاعة	الموحدين
apa yang akan disampaikan	berdasarkan	maupun sebab lainnya	baik dikeluarkannya karena syafaat	dari kalangan orang-orang yang bertauhid

الخامس	الذي هو العمر	ذلك العمر	عند شرح	من التفصيل
yang ke lima.	yaitu periode usia	tentang periode ini	dalam penjelasan	berupa rinciannya

يليق	وجيزاً	شرحاً	من هذه الأعمر	كلَّ واحد	نشرح	ونحن
sesuai	yang sederhana	dengan penjelasan	dari lima periode tersebut	setiap periode	akan menjelaskan	Kami

مخل	ولا إيجاز	وإسهابٍ	تطويلٍ	من غير	والمكان	بالزمان
sehingga menyimpang	dan tidak juga terlalu ringkas	dan bertele-tele	panjang lebar	tanpa	dan tempatnya	dengan waktu kejadian

وتمس الحاجة	التي يقع عنها السؤال	المقصودة	الفوائد	بحصول
dan kebutuhan	terkait pertanyaan-pertanyaan yang muncul tentangnya	yang diinginkan oleh karya ini	hal-hal positif	dari mendapatkan

لأنه	فيه	فلا مطمع	الكلي	فأما التفصيل	إلى شرحها
karena	dalam karya ini	belum diperlukan	dan menyeluruh	Adapun penjelasan terperinci	akan penjelasannya.

مملاً	وبسطاً	طويلاً	شرحاً	يستدعي
lagi bakal menjemukan.	dan luas	yang panjang	uraian	akan memerlukan